

ANALISIS IMPLEMENTASI BANTUAN LANGSUNG MASYARAKAT PROGRAM BMW TERHADAP PENINGKATAN LAPANGAN KERJA MASYARAKAT KECAMATAN BANJAR BARU

Eka Putri^{1*}, M. Syarifudin², Ratna Dewi Setyowati³

Institut Agama Islam (IAI) Tulang Bawang¹²³

Ekaputri231100@gmail.com¹, syariefsinau@gmail.com², ratnadewi@iaitulungbawang.ac.id³

*Penulis korespondensi

Revisi: 23-04-2025

Diterima: 28-04-2025

Diterbitkan: 23-05-2025

Info Artikel

Abstract

Development essentially aims to build independence, including rural development. Since 2018, under the leadership of the Regent of Tulang Bawang, Dr. Hj. Winarti, SE., MH The Tulang Bawang Regency Government has rolled out Direct Assistance for Community business capital through the Moving Program to Serve Residents of Tulang Bawang Regency, Lampung Province. This type of research is descriptive research that uses a qualitative approach. From the research results, it can be concluded that 1. Distribution of Direct Community Assistance (BLM) for the Moving to Serve Citizens (BMW) Program is carried out in accordance with established procedures. The government has distributed aid according to the timeline and community groups have received aid according to regulations. 2. Implementation of the Community Direct Assistance (BLM) Moving to Serve Citizens (BMW) Program towards Increasing Community Employment, Especially 10 PKK Women's Groups and 10 Muslim Women's Groups in 2021 in Banjar Baru District, namely Community Direct Assistance (BLM) is not effective in increasing employment community work because this assistance is a short-term and temporary program. This assistance was only carried out by the community at the start of receiving the assistance, as currently, of the 20 PKK women's groups and Muslimat groups, only 5 community business groups are currently still operating, more community group businesses are not running or have even stopped.

Keywords:

Assistance, Employment, Group Business

Abstrak

Pembangunan pada hakekatnya bertujuan membangun kemandirian, termasuk pembangunan pedesaan. Sejak tahun 2018 pada kepemimpinan Bupati Tulang Bawang Dr. Hj. Winarti, SE.,MH Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang telah menggulirkan Bantuan Langsung untuk modal usaha Masyarakat melalui Program Bergerak Melayani Warga Kabupaten Tulang Bawang Provinsi Lampung. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan kualitatif. Dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan 1. Penyaluran Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) Program Bergerak Melayani Warga (BMW) yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Pemerintah telah menyalurkan bantuan sesuai dengan timeline dan kelompok masyarakat telah menerima bantuan dengan peraturan. 2. Implementasi Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) Program Bergerak Melayani Warga (BMW) terhadap Terhadap Peningkatan Lapangan Kerja Masyarakat Khususnya 10 Kelompok Wanita PKK dan 10 Kelompok Wanita Muslimat Tahun 2021 Di Kecamatan Banjar Baru yaitu Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) tidak efektif dalam meningkatkan lapangan kerja masyarakat karena bantuin ini adalah program jangka pendek dan sifatnya sementara. Bantuan ini hanya di jalankan masyarakat saat awal penerimaan bantuan saja, seperti sekarang ini dari 20 kelompok wanita PKK dan Kelompok Muslimat hanya 5 kelompok usaha masyarakat yang sampai saat ini masih beroperasi lebih banyak usaha kelompok masyarakat tidak berjalan atau bahkan berhenti.

Kata kunci:

Bantuan, Lapangan Kerja, Usaha Kelompok

PENDAHULUAN

Pembangunan pada hakekatnya bertujuan membangun kemandirian, termasuk pembangunan pedesaan. Salah satu misi pemerintah adalah membangun daerah pedesaan yang dapat dicapai melalui pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan produktivitas dan keanekaragaman usaha pedesaan, ketersediaan sarana dan fasilitas untuk mendukung ekonomi pedesaan, membangun dan memperkuat institusi yang mendukung rantai produksi dan pemasaran, serta mengoptimalkan sumber daya sebagai dasar pertumbuhan ekonomi pedesaan (Idris & Syachbrani, 2021). Tujuannya, adalah untuk memberi peluang bagi kemampuan daerah dan pedesaan sebagai tulang punggung ekonomi regional dan nasional.

Pertumbuhan ekonomi merupakan proses perubahan kondisi perekonomian suatu Negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu (Syarkawi, 2021). Pertumbuhan ekonomi dapat juga diartikan sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional (Yasin, 2020). Adanya pertumbuhan ekonomi merupakan indikasi keberhasilan pembangunan ekonomi yang diusahakan melalui perencanaan yang optimal oleh pemerintah terkait. Kemajuan ekonomi nasional hanya akan tercapai jika terdapat iklim perekonomian yang baik ditingkat provinsi. Kemampuan ekonomi ditingkat provinsi akan tercapai jika kabupaten memiliki kegiatan ekonomi yang baik. Kemajuan ekonomi sebuah kabupaten dapat tercapai karena adanya sumbangsih dari ekonomi pedesaan yang kuat yang berimbas pada kesejahteraan masyarakat luas (Nur & Halimah, 2022). Hal ini akan menjamin penyelenggaraan pemerintahan yang baik untuk diterapkan disemua tingkat pembangunan dan keputusan berdasarkan kebutuhan nyata dari masyarakat. Pembangunan pedesaan merupakan salah satu cara dalam upaya mengentaskan kemiskinan di Indonesia (Maulida, 2019).

Sejak tahun 2018 pada kepemimpinan Bupati Tulang Bawang Dr. Hj. Winarti, SE.,MH Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang telah menggulirkan Bantuan Langsung untuk modal usaha Masyarakat melalui Program Kreatif Mandiri Bergerak Melayani Warga. Program ini merupakan kegiatan strategis yang diharapkan dapat menumbuhkan pengelolaan usaha ekonomi masyarakat di berbagai bidang usaha dengan

mengoptimalkan potensi wilayah serta dukungan permodalan dan infrastruktur usaha maupun bantuan teknis lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan dengan fokus pada pemberian peluang bagi tumbuhnya partisipasi masyarakat, keswadayaan dan kemandiria. Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Kampung/Kelurahan Kabupaten Tulang Bawang Adalah Tim Verifikasi atau Tim Pembina dalam Penyaluran Bantuan Langsung Masyarakat Program Kreatif Mandiri Bergerak Melayani Warga.

Pelaksanaan Program Kreatif Mandiri Bergerak Melayani Warga (BMW) telah terealisasi sejak tahun 2018, 2019, 2020 dan 2021, pemberian bantuan tersalur untuk 453 Kelompok Masyarakat dari 147 Kampung dan 4 Kelurahan yang terdiri dari 151 Kelompok Pemuda (Karang Taruna), 151 Kelompok Wanita Kreatif (PKK) dan 151 Kelompok Pengajian Wanita (Muslimat) setiap Tahunnya.

Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang Provinsi Lampung, saat ini terus menggenjot kemajuan pembangunan yang tidak hanya dititikberatkan di pusat Pemerintahan Kabupaten, tetapi juga merata hingga ke Kampung-kampung diwilayahnya. Namun, dalam pelaksanaan Penyaluran Bantuan Langsung Masyarakat Program Kreatif Mandiri Bergerak Melayani Warga masih ditemui beberapa masalah terkait penyaluran bantuan di 15 kecamatan Kabupaten Tulang Bawang. Misalnya masih banyak bantuan yang masih belum merata yang dikarenakan tidak ada nya pergantian anggota kelompok setiap tahunnya. Tingkat perekonomian yang menurun karna UMKM nya tidak berkembang atau berjalan. Hal ini yang menyebabkan lapangan kerja juga jadi terhambat khususnya kelompok Wanita PKK dan Wanita Muslimat di Kecamatan Banjar Baru. Fasilitator Kecamatan Banjar Baru menyatakan UMKM di Kecamatan Banjar Baru khususnya Kelompok PKK dan Wanita Muslimat usaha yang tidak berkembang disebabkan kekurangan modal dan sering terjadinya kendala di usahanya.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian dengan metode tersebut tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi, akan tetapi menitik beratkan pada observasi dan suasana alamiah (*naturalistis setting*). Penelitian metode deskriptif adalah karakteristik penelitian yang mengungkapkan secara spesifik berbagai fenomena sosial dan alam yang ada di dalam kehidupan masyarakat (Charismana et al., 2022). Dalam penelitian ini, peneliti mendiskripsikan tentang Keberhasilan Bantuan Langsung

Masyarakat Program Kreatif di Kelompok Masyarakat Khususnya Kelompok Khusus Wanita dan Wanita Pengajian Muslimat di Kecamatan Banjar Baru Kabupaten Tulang Bawang. Objek dalam penelitian ini adalah Bantuan Langsung Masyarakat Program Kreatif Mandiri BMW Terhadap Peningkatan Lapangan Kerja Masyarakat Khususnya Kelompok Wanita PKK dan Wanita Muslimat dan Wanita Muslimat di Kecamatan Banjar Baru dan Subjek dalam penelitian ini adalah Anggota Kelompok Masyarakat Penerima Bantuan Langsung Masyarakat Khususnya Kelompok Ibu-ibu PKK dan Muslimat di Kecamatan Banjar Baru dan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung/Kelurahan Tulang Bawang yang membidangi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil wawancara dengan beberapa narasumber penulis dapat menyimpulkan bahwa memang pada dasarnya implementasi Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) Program Bergerak Melayani Warga (BMW) dapat membantu masyarakat dan membawa manfaat bagi masyarakat, namun bantuan ini tidak efektif dalam meningkatkan lapangan kerja masyarakat secara signifikan apalagi mengurangi angka pengangguran masyarakat, karena bantuan ini adalah program jangka pendek dan sifatnya sementara. Bantuan ini hanya di jalankan masyarakat saat awal penerimaan bantuan saja, seperti sekarang ini dari 20 kelompok wanita PKK dan Kelompok Muslimat hanya 5 kelompok usaha masyarakat yang sampai saat ini masih beroperasi lebih banyak usaha kelompok masyarakat tidak berjalan atau berhenti.

HASIL PENELITIAN

Prosedur penyaluran Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) Program Bergerak Melayani Warga (BMW) yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Pemerintah telah menyalurkan bantuan sesuai dengan *timeline* dan kelompok masyarakat telah menerima bantuan dengan peraturan. Penyaluran Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) Program BMW Kabupaten Tulang Bawang dilaksanakan berdasarkan Peraturan Bupati Tulang Bawang Nomor 08 Tahun 2019 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Kreatif Mandiri Bergerak Melayani Warga meskipun terdapat beberapa kendala dalam melaksanakan penyaluran tetapi tidak menghalangi tahap pencairan bantuan (Bawang, 2011).

Kegiatan Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) Program Bergerak Melayani Warga (BMW) Kabupaten Tulang Bawang yang berlangsung secara umum dapat

disimpulkan bahwa masyarakat telah memberikan respon secara positif dan antusias, karena telah merasakan manfaatnya hal ini dapat dilihat dari dengan adanya bermacam-macam jenis dan hasil usaha yang dilakukan oleh kelompok masyarakat penerima bantuan. Bantuan dana modal usaha sebesar Rp. 20.000.000,- (Dua Puluh Juta Rupiah) Kepada setiap kelompok, dengan realisasi Tahun 2021 untuk 147 kampung dan 4 kelurahan di 15 kecamatan dengan jumlah penerima sebanyak 453 pokmas Se-Kabupaten Tulang Bawang. Total dana bantuan dari tahun 2018 sampai 2021, sudah membantu sebanyak 1.389 Pokmas, dengan total anggaran mencapai 27,78 Milyar Rupiah.

Tindak lanjut Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung Kelurahan Kabupaten Tulang Bawang terkait perkembangan bantuan langsung masyarakat program BMW dalam keberhasilan usaha kelompok masyarakat adalah melakukan monitoring dan evaluasi progres kegiatan kelompok masyarakat, menginventarisir dan menyerap aspirasi masyarakat terhadap berbagai persoalan terutama terkait perkembangan usaha kelompok masyarakat. Selain hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh seluruh OPD, kelompok masyarakat penerima bantuan diwajibkan untuk memberikan laporan perkembangan secara berkala dengan demikian Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung Kelurahan membuat inovasi baru yaitu laporan perkembangan usaha kelompok masyarakat bisa dilaporkan melalui *Link Google Form* guna mempermudah dan mempercepat proses laporan perkembangan usaha kelompok.

PEMBAHASAN

Penyaluran Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) Program BMW Kabupaten Tulang Bawang sudah dilaksanakan berdasarkan Peraturan Bupati Tulang Bawang Nomor 08 Tahun 2019 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Kreatif Mandiri Bergerak Melayani Warga meskipun terdapat beberapa kendala dalam melaksanakan penyaluran tetapi tidak menghalangi tahap pencairan bantuan (Peraturan, 2019).

Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) dengan jumlah penerima sebanyak 453 pokmas Se-Kabupaten Tulang Bawang sudah menciptakan banyak usaha-usaha kreatif yang di kelola kelompok masyarakat penerima bantuan. Tindak lanjut Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung Kelurahan Kabupaten Tulang Bawang terkait bantuan langsung masyarakat program BMW dalam keberhasilan usaha kelompok

masyarakat adalah melakukan monitoring dan evaluasi progres kegiatan kelompok masyarakat, menginventarisir dan menyerap aspirasi masyarakat terhadap berbagai persoalan terutama terkait perkembangan usaha kelompok masyarakat.

Dari berbagai pandangan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa memang pada dasarnya Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) dapat membantu masyarakat dalam membuat usaha kelompok masyarakat, namun bantuan ini tidak dapat meningkatkan lapangan kerja, karena program ini adalah program jangka pendek dan sifatnya sementara. Bantuan ini hanya di jalankan pada keadaan sementara saja karena antusias kelompok masyarakat dalam menjalankan usaha tidak bertahan lama, dilihat dari banyaknya usaha kelompok masyarakat yang tidak berkembang atau sudah berhenti.

Saran menyajikan hal-hal yang terkait penelitian ini atau yang akan dilakukan terkait dengan gagasan selanjutnya dari penelitian tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Implementasi Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) Program Bergerak Melayani Warga (BMW) terhadap Terhadap Peningkatan Lapangan Kerja Masyarakat Khususnya Kelompok Wanita PKK dan Kelompok Wanita Muslimat Tahun 2021 di Kecamatan Banjar Baru, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Penyaluran Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) Program Bergerak Melayani Warga (BMW) yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Pemerintah telah menyalurkan bantuan sesuai dengan *timeline* dan kelompok masyarakat telah menerima bantuan dengan peraturan.
2. Implementasi Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) Program Bergerak Melayani Warga (BMW) terhadap Terhadap Peningkatan Lapangan Kerja Masyarakat Khususnya 10 Kelompok Wanita PKK dan 10 Kelompok Wanita Muslimat Tahun 2021 Di Kecamatan Banjar Baru yaitu Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) tidak efektif dalam meningkatkan lapangan kerja masyarakat karena bantuin ini adalah program jangka pendek dan sifatnya sementara. Bantuan ini hanya di jalankan masyarakat saat awal penerimaan bantuan saja, seperti sekarang ini dari 20 kelompok wanita PKK dan Kelompok Muslimat hanya 5 kelompok usaha masyarakat yang sampai saat ini masih beroperasi lebih banyak usaha kelompok masyarakat tidak berjalan atau bahkan berhenti.

REFERENSI

- Bawang, B. T. (2011). *Peraturan Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Kampung*.
- Charismana, D. S., Retnawati, H., & Dhewantoro, H. N. S. (2022). Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Indonesia: Kajian Analisis Meta. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKn*, 9(2), 99–113. <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>
- Idris, H., & Syachbrani, W. (2021). Pengaruh Kinerja Badan Usaha Milik Desa Terhadap Peningkatan Pembangunan Desa di Sulawesi Selatan. *Seminar Nasional LP2M UNM*, 1400–1408. <https://ojs.unm.ac.id/semnaslemlit/article/view/25338%0Ahttps://ojs.unm.ac.id/semnaslemlit/article/download/25338/12715>
- Maulida, L. S. (2019). Peran pengelola agrowisata dalam mengentaskan kemiskinan masyarakat pedesaan. *Jurnal Comm-Edu*, 2(1), 70–80.
- Nur, M., & Halimah, H. (2022). Efektivitas Dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Gampong (Bumg) Dalam Mendukung Kemajuan Ekonomi Desa. *Jurnal Sains Riset*, 12(3), 725–728. <https://doi.org/10.47647/jsr.v12i3.997>
- Peraturan. (2019). *Peraturan Bupati Tulang Bawang Nomor 52 Tahun 2019*.
- Syarkawi. (2021). Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Pada Objek Wisata Kuala Bubon Aceh Barat Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Al-Fikrah*, 10(1), 26–37. <https://doi.org/10.54621/jiaf.v10i1.73>
- Yasin, M. (2020). Analisis Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Pembangunan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota Jawa Timur. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 3(2), 465–472. <https://doi.org/10.31539/costing.v3i2.1161>